

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada analisis data hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan guru pada pertemuan pertama yaitu Pembelajaran materi perubahan Zat wujud benda sebagai persiapan praktikum pembuatan agar-agar, Menganalisis penguasaan materi dan pertanyaan evaluasi. Guru menggunakan model project based learning (PjBL) sebagai media dalam belajar menggunakan video dan strategi secara kontekstual dan siswa sudah dikondisikan lebih fokus pada pembelajaran berlangsung. Guru telah mempersiapkan video belajar pada materi tersebut sebagai sumber belajar siswa, menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah model kontekstual pada pertemuan pertama, meningkatkan keterampilan guru menggunakan fasilitas serta meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran IPA pada semua aspek terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Demikian data disimpulkan bahwa dimiliki seorang guru sebagai inovasi dalam pembelajaran IPA serta meningkatkan kemampuan pada siswa.
2. Pelaksanaan dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa yang dimiliki secara individu sangatlah berbedanya di setiap anak. Terdapat 13 siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas, guru menyampaikan materi dengan strategi yang berbeda dengan tujuan untuk peningkatan pembelajaran, dari hasil observasi kelas siswa mampu mengikuti pembelajaran IPA dengan baik, tapi kemampuan literasi pada setiap siswa yang berbeda. Terdapat siswa A, siswa B, siswa D dan siswa E dan siswa F mampu dalam literasi baca tulis dan numerasi dan beberapa siswa masih kesulitan dalam literasi numerasi dan kurang percaya diri dengan literasi baca sehingga siswa kesulitan dalam literasi baca. Siswa A dan siswa D memiliki kompetensi dalam menafsirkan konsep pada perubahan wujud benda. Sebagaimana masih bingung untuk dalam konsep yang diberikan oleh guru. Pada siswa tunagrahita di kelas VII ini memiliki kemampuan menulis saja untuk literasi dasar membaca dan numerasi hanya beberapa anak saya yang dapat memenuhi kemampuan literasi, tanyajawab yang didapat dari guru dapat meningkatkan aktifitas siswa.

3. Evaluasi dapat di simpulkan bahwa guru memberikan beberapa pertanyaan dan soal, beberapa siswa mampu mengerjakan siswa A, siswa B dan siswa D namun masih terdapat salah satu siswa E dan siswa F yang kesulitan dalam membaca dan membandingkan konsep pada perubahan wujud benda sehingga siswa masih kesulitan dalam pengerjaan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Evaluasi ini guru memberikan bimbingan khusus untuk memenemalisir siswa yang tertinggal pemahaman materi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan literasi dasar pada anak tunagrahita terjadi beberapa perbedaan di setiap siswa pada pembelajaran IPA dan hasil belajar siswa, maka saran yang dapat di sampaikan adalah :

1. Guru perlu meningkatkan perencanaan dalam pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran, pembelajaran yang lebih terencana mungkin akan lebih tertata dalam pelaksanaan, demi kelancaran pada saat melakukan pembelajaran serta ketetapan jawaban yang di harapkan.
2. Guru diharap selalu berinovasi membuat hal baru dalam suatu proses pembelajaran, karena sebaik apapun suatu metode akan terasa membosankan apabila dilakukan terus menerus dengan tanpa adanya suatu pembaharuan.
3. Siswa diharap selalu berinteraksi baik dengan guru maupun dengan siswa yang lain saat pada proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa lebih di harapkan lebih mengikuti dengan baik demi tahapan dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga pada tahap akhir pembelajaran siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di tetapkan